

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI MELALUI MODEL *PBL*
BERBANTUAN MEDIA TTS PADA SISWA KELAS XI IPS 1
SMA NEGERI 1 BATANG GASAN, PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
'Sarjana Pendidikan Strata Satu Pada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
Uci Kartika Putri
NIM. 18058259**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Melalui Model *PBL*
Berbantuan Media TTS pada Siswa Kelas XI IPS 1
SMA Negeri 1 Batang Gasan, Padang Pariaman**

Nama : Uci Kartika Putri
NIM/TM : 18058259/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

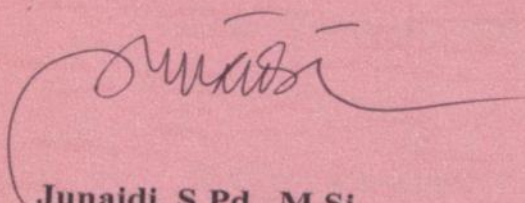
Padang, Februari 2023

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing



Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP.19680622 199403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 07 Februari 2023

Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Melalui Model *PBL*
Berbantuan Media TTS pada Siswa Kelas XI IPS 1
SMA Negeri 1 Batang Gasan, Padang Pariaman

Nama : Uci Kartika Putri
NIM/TM : 18058259/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

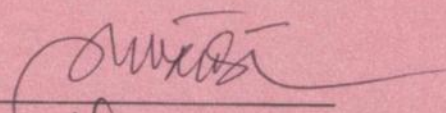
Padang, Februari 2023

TIM PENGUJI

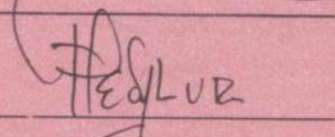
NAMA

TANDA TANGAN

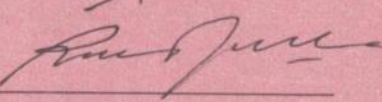
1. Ketua : Junaidi, S.Pd., M.Si

1. 

2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uci Kartika Putri
NIM/TM : 18058259/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

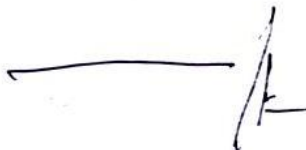
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Melalui Model PBL Berbantuan Media TTS pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan, Padang Pariaman”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Uci Kartika Putri
NIM. 18058259

ABSTRAK

Uci Kartika Putri. 18058259. Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Melalui Model PBL Berbantuan Media TTS Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan, Padang Pariaman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Batang Gasan. Rendahnya hasil belajar disebabkan proses belajar yang kurang partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM). Selama proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah secara berulang-ulang. Proses pembelajaran tersebut cenderung monoton, kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Salah satu proses pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran PAIKEM melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media teka-teki silang.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Batang Gasan. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis & McTaggart dengan jumlah siswa 21 orang di kelas XI IPS 1. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sosiologi melalui penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media TTS. Diketahui bahwa presentase ketuntasan siswa pra tindakan berjumlah 33,33% meningkat sebesar 14,28% menjadi 47,61% pada siklus I. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 28,58% menjadi 76,19%. Dari data hasil belajar tersebut menunjukkan presentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan sehingga dikategorikan baik.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, teka-teki silang, hasil belajar sosiologi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Melalui Model *PBL* Berbantuan Media TTS Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan, Padang Pariaman”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat motivasi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak serta masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si yang telah membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si, selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd dan Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis selama penyelesaian skripsi.

4. Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan ibu dosen Prodi Pendidikan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan serta staff administrasi yang telah banyak membantu keperluan administrasi penulis selama ini.
6. Kepada kepala sekolah SMAN 1 Batang Gasan yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Batang Gasan dan Ibu Dinasa Alga, S.Pd yang telah banyak membantu kebutuhan penelitian penulis.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Chairul Chandra dan Ibunda Zaimaryeti yang telah memberikan doa dan dukungan baik material maupun nonmaterial, serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kedua abang penulis, Rio dan Fernando yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk adiknya.
9. Kepada sahabat penulis Laras, Windi dan Dela yang selalu menemani dari MABA dan selalu memberi semangat dan dorongan hingga sampai pada tahap selesainya penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat SMP penulis, Wanny dan Zella yang memberikan dukungan dan semangat untuk peneliti.

11. Kepada seluruh mahasiswa sosiologi terutama angkatan 2018 yang sama-sama berjuang dari maba sampai sekarang.
12. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
A. Kajian Teori	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Model Pembelajaran Problem Based Learning.....	16
3. Teka-Teki Silang.....	28
B. Teori Konstruktivisme	30
C. Studi Relevan	31
D. Kerangka Berpikir	33
E. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Desain Penelitian.....	38
D. Rencana Tindakan.....	39
E. Kolaborator Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Data	45
I. Indikator Keberhasilan	47
BAB IV	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Pra Tindakan	48
2. Pelaksanaan Siklus	51
B. Pembahasan	101
BAB V.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian KD 3.1 Materi Kelompok Sosial, Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan Tahun Ajaran 2022/2023	3
Tabel 2. Tahapan-Tahapan Model PBL	20
Tabel 3. Prinsip Reaksi Model PBL	21
Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Melaksanakan Model PBL Berbantuan Media TTS	44
Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	44
Tabel 6. Klasifikasi Nilai.....	46
Tabel 7. Penskoran Hasil Observasi dengan Skala Likert.....	46
Tabel 8. Interval Skor	47
Tabel 9. Persentase Ketuntasan	47
Tabel 10. Hasil belajar pra tindakan pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Batang Gasan Tahun 2022/2023	50
Tabel 11. Persentase hasil belajar pra tindakan kelas XI IPS 1 SMAN 1 Batang Gasan.....	51
Tabel 12. Pengorganisasian Kelompok Belajar.....	56
Tabel 13. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	71
Tabel 14. Persentase hasil belajar pra tindakan dan siklus I siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Batang Gasan.....	72
Tabel 15. Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I	73
Tabel 16. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	74
Tabel 17. Hasil Belajar Siswa Siklus II	96
Tabel 18. Persentase hasil belajar pra tindakan, siklus I dan siklus II siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Batang Gasan.....	97
Tabel 19. Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II.....	98
Tabel 20. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 2. Siklus PTK menurut Kemmis & McTaggart (Suparno, 2008)....	38
Gambar 3. Tahap Orientasi Peserta didik Kepada Masalah.....	55
Gambar 4. Mengorganisasikan Peserta Didik.....	57
Gambar 5. Desain LKPD yang diberikan Siklus I Pertemuan I	58
Gambar 6. Membimbing Penyelidikan Kelompok	59
Gambar 7. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya.....	59
Gambar 8. Tahap menganalisis dan Mengevaluasi	61
Gambar 9. Hasil Pengerjaan LKPD Siswa Siklus I Pertemuan I.....	62
Gambar 10. Tahap Orientasi Masalah Kepada Peserta Didik	64
Gambar 11. Desain LKPD yang diberikan Siklus I Pertemuan II.....	66
Gambar 12. Tahap Membimbing Penyelidikan Kelompok	66
Gambar 13. Tahap Mengembangkan dan Menyajikan	67
Gambar 14. Hasil Pengerjaan LKPD Siswa Siklus I Pertemuan II	69
Gambar 15. Orientasi Masalah Kepada Peserta Didik	81
Gambar 16. Mengorganisasikan Peserta Didik.....	82
Gambar 17. Desain LKPD yang diberikan Siklus II Pertemuan I.....	83
Gambar 18. Membimbing Penyelidikan Kelompok	84
Gambar 19. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya.....	84
Gambar 20. Hasil Pengerjaan LKPD Siswa Siklus II Pertemuan I.....	87
Gambar 21. Tahap Orientasi Masalah Kepada Peserta Didik	90
Gambar 22. Desain LKPD yang diberikan Siklus II Pertemuan II	91
Gambar 23. Tahap Membimbing Penyelidikan Kelompok	92
Gambar 24. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya.....	92
Gambar 25. Hasil Pengerjaan LKPD Siswa Siklus II Pertemuan II	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	114
Lampiran 2: Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan I	122
Lampiran 3: Soal Siklus I Pertemuan I	123
Lampiran 4: Pekerjaan Soal Siklus I Pertemuan I.....	127
Lampiran 5: Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	131
Lampiran 6: Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan II.....	132
Lampiran 7: Soal Siklus I Pertemuan II.....	133
Lampiran 8: Pekerjaan Soal Siklus I Pertemuan II	137
Lampiran 9: Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	141
Lampiran 10: Kisi-Kisi Soal Siklus II Pertemuan I.....	142
Lampiran 11: Soal Siklus II Pertemuan I.....	143
Lampiran 12: Pekerjaan Soal Siswa Siklus II Pertemuan I	146
Lampiran 13: Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	149
Lampiran 14: Kisi-Kisi Soal Siklus II Pertemuan II	150
Lampiran 15: Soal Siklus II Pertemuan II	151
Lampiran 16: Pekerjaan Soal Siklus II Pertemuan II.....	155
Lampiran 17: Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	158
Lampiran 18: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	159
Lampiran 19: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II ...	161
Lampiran 20: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I ...	163
Lampiran 21: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II..	165
Lampiran 22: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	167
Lampiran 23: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II...	168
Lampiran 24: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I...	169
Lampiran 25: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II .	170
Lampiran 26: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	171
Lampiran 27: Pekerjaan LKPD Siswa.....	189
Lampiran 28: Lembar validasi Instrumen Penelitian Oleh Ahli.....	193
Lampiran 29: Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang	195
Lampiran 30: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	196
Lampiran 31: Surat Keterangan Penelitian	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan sebuah pengukuran keberhasilan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil jika hasil belajar tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut (Arifin, 2009) untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik dapat digunakan tes hasil belajar. Dalam sebuah tes terdapat penilaian kemampuan siswa yang berbentuk angka. Besaran angka yang diperoleh dari tes tersebut dijadikan sebagai penentu berhasilnya pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar tidak dapat terpenuhi tanpa melalui proses belajar. Proses belajar membentuk kesanggupan siswa dalam menerima pembelajaran. Kesanggupan dalam menerima pembelajaran akan mendorong siswa terlibat secara aktif. Menurut (Usman, 2018) proses pembelajaran yang efektif akan menjadikan peserta didik dapat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Lewat proses belajar yang efektif, siswa bisa memaksimalkan pengetahuannya untuk mencapai hasil belajar yang ideal.

Realita yang seringkali penulis temukan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan, bahwasannya proses pembelajaran kurang maksimal. Selama proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah secara berulang-ulang. Proses pembelajaran tersebut cenderung monoton, kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal tersebut terlihat pada saat guru menerangkan materi dimana siswa kurang memperhatikan, berbicara dengan temannya, dan

sering melakukan aktivitas diluar pembelajaran seperti bermain *handphone*, keluar masuk kelas serta mencoret-coret meja dan buku. Proses pentransferan pengetahuan hanya berpusat pada guru dan minim memanfaatkan media pembelajaran. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran menciptakan suasana belajar yang membosankan. Siswa jenuh dan malas untuk belajar dikarenakan aktivitas siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat. Apabila guru menyuruh siswa untuk bertanya, terlihat siswa banyak diam sehingga perilaku siswa tersebut disimpulkan oleh guru bahwasanya siswa sudah memahami materi yang diajarkan. Perilaku siswa yang tidak memberikan *feedback* menyebabkan proses belajar menjadi pasif. Menurut (Wasonowati et al., 2014) situasi dan proses belajar yang pasif tidak akan mampu mengembangkan keterampilan siswa untuk berpikir konstruktivis dalam membangun ide dan konsep, sehingga mengakibatkan kurangnya aktivitas dan kreativitas siswa. Guru juga menyadari bahwa penyampaian materi tidak menarik sehingga menyebabkan siswa tidak mampu berpikir kritis dalam membangun pemahamannya sendiri. Akibat proses belajar yang pasif tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

Terlihat dari hasil ulangan harian KD 3.1 materi kelompok sosial, siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan masih tergolong rendah. Secara rinci hasil ulangan harian siswa kelas XI IPS 1 tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian KD 3.1 Materi Kelompok Sosial, Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama Siswa	KKM (76)	Keterangan
		Nilai	
1.	Abel Alfajar	48	Tidak Tuntas
2.	Alfi Kamisra	36	Tidak Tuntas
3.	Alfin Desman	80	Tuntas
4.	Anisa Apriliya	56	Tidak Tuntas
5.	Annisa Putri	76	Tuntas
6.	Anuwar Pratama	44	Tidak Tuntas
7.	Aresa Nanda Utami	48	Tidak Tuntas
8.	Aura Maylia	78	Tuntas
9.	Bella Syamsuarti	80	Tuntas
10.	Cindy Afrina Putri	58	Tidak Tuntas
11.	Eza Solvia	76	Tuntas
12.	Jesicca Putri	52	Tidak Tuntas
13.	M. Ridho Pratama	36	Tidak Tuntas
14.	M. Rangga Sepriadi	52	Tidak Tuntas
15.	Naila Sahra	76	Tuntas
16.	Nizal Albani	52	Tidak Tuntas
17.	Suci Ramadani	60	Tidak Tuntas
18.	Veni Nur Hikmah	56	Tidak Tuntas
19.	Yopi Putri	84	Tuntas
20.	Arigam Noer	56	Tidak Tuntas
21.	M. Rahman Rahim	48	Tidak Tuntas
Jumlah		1252	
Nilai Rata-Rata		59,61	
Persentase Ketuntasan		33,33%	
Persentase Tidak Tuntas		66,66%	

Sumber : Guru Sosiologi SMAN 1 Batang Gasan

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan pada ulangan harian KD 3.1 materi kelompok sosial masih berada di bawah KKM. Jumlah nilai rata-rata 59,61 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 36. Banyaknya siswa yang tuntas 7 orang dan siswa yang belum tuntas 14 orang, sehingga diperoleh persentase ketuntasan yaitu 33,33%. Ini menandakan bahwa siswa kurang menguasai materi, sehingga hasil belajar siswa

kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sosiologi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 76,00.

Melihat permasalahan yang ditemui di lapangan tersebut, perlu adanya pembaharuan bagi guru pengampu mata pelajaran sosiologi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar. Upaya meningkatkan hasil belajar diperlukan untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Pemahaman siswa dilihat berdasarkan hasil belajar dan menjadi patokan untuk menemukan hambatan yang dialami siswa saat pembelajaran. Hambatan tersebut tentunya akan mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar.

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Djamarah, 2010) faktor-faktor tersebut berdasarkan dari dalam dan luar individu. Faktor dari dalam, meliputi 1) Kematangan, 2) Kecerdasan/intelegensi, 3) Latihan, 4) Motivasi, 5) Sifat-sifat pribadi seseorang. Sedangkan faktor dari luar, meliputi 1) Keadaan keluarga, 2) Guru dan cara mengajar, dan 3) Alat-alat pengajaran. Faktor tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu, diperlukan proses pembelajaran yang optimal agar hasil belajar dapat ditingkatkan.

Hasil belajar dapat ditingkatkan salah satunya dengan menciptakan pembelajaran partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Keseluruhan proses pembelajaran menyenangkan melibatkan partisipasi siswa secara aktif. Ketertarikan dengan materi yang disampaikan menghindari terjadinya kejenuhan dan kebosanan siswa. *Learning is fun*

merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika siswa sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggat waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan (Azzuar et al., 2013). Untuk mencapai pembelajaran tersebut, guru harus memilih model pembelajaran.

Salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas XI IPS 1 yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik (Rerung et al., 2017). Selain itu, *Problem Based Learning* juga merupakan model pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan untuk dipecahkan dengan kemampuan berpikir yang tinggi (Asriningtyas et al., 2018).

Pembelajaran PBL memberikan kemampuan kognitif dan motivasi yang menghasilkan peningkatan pembelajaran dan kemampuan untuk lebih baik mempertahankan/menerapkan pengetahuan (Suliyati et al., 2018). Pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan sendirinya, bertujuan agar siswa berpikir kritis, mandiri dan mengembangkan kemampuan memahami informasi yang diberikan. PBL juga merupakan model yang dapat melatih siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam keadaan nyata sehingga dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar. Membangun pengetahuannya sendiri membuat siswa terbiasa bertanya dan mengemukakan pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari. Kebiasaan tersebut akan mengurangi beban siswa dengan menghafal yang cenderung

membosankan dikarenakan siswa tidak hanya mengetahui tentang konsep tetapi dapat memecahkan masalah melalui keadaan nyata yang bertujuan meningkatkan hasil belajar.

Model PBL bertujuan agar siswa dapat memperoleh pengetahuannya melalui beberapa kegiatan yang telah dilakukan atau akan dipelajari. Kegiatan tersebut dikaitkan dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memudahkan siswa memahami materi yang terlalu padat. Penggunaan PBL dalam proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa sehingga mendorong siswa menjadi lebih aktif saat pembelajaran. Terlihat dari siswa berani mengemukakan pendapat, bertanya dan mempresentasikan hasil diskusinya di kelas.

Selain penerapan model pembelajaran, penggunaan media juga sangat berpengaruh pada hasil belajar. Lautfer (Tafonao, 2018) mengatakan media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang akan digunakan untuk membantu model PBL adalah media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*). Teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun (Said & Budimanjaya, 2015). Penggunaan TTS dalam pembelajaran bermanfaat untuk mengasah otak, melatih kecepatan berpikir dan membuat siswa belajar berkonsentrasi. Teka teki

silang membantu siswa untuk lebih teliti dalam menjawab pertanyaan atau soal. (Sasriya et al., 2016) berpendapat meskipun media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) pada dasarnya adalah suatu bentuk permainan, namun permainan tersebut bersifat mendidik, karena selain menyenangkan juga akan mengasah kemampuan berpikir seseorang. Kemampuan tersebut tentunya mempermudah siswa dalam menerima materi yang diajarkan. Siswa yang awalnya malas menjadi lebih aktif mengemukakan pendapat dan saling berkompetisi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Kegiatan belajar menggunakan teka-teki silang menjadi alternatif bagi guru dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di dalam kelas yang menyebabkan hasil belajar menjadi menurun.

Perpaduan antara PBL dengan teka-teki silang akan lebih memudahkan guru dalam proses pentransferan pengetahuan kepada siswa. Problem Based Learning berbantuan TTS mendorong siswa mengembangkan kemampuan kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah materi pembelajaran sosiologi. Proses pembelajaran akan lebih menyenangkan karena kegiatan pembelajaran berbentuk permainan yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam memperoleh hasil belajar yang ideal. Untuk itu, diperlukan memadukan PBL dengan teka-teki silang dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sudah dilakukan oleh (Wulan, 2017) berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Teka-Teki Silang”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media teka-

teki silang. Penelitian yang dilakukan Wulan & Relmasira memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya dari segi penggunaan mata pelajaran dan subjek penelitian. Penelitian Wulan & Relmasira mengkaji mata pelajaran IPS pada satuan pendidikan tingkat SD sedangkan penelitian ini mengkaji cabang dari ilmu pengetahuan sosial yaitu sosiologi pada satuan pendidikan tingkat SMA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Herdiwati, 2021) berjudul “Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan motivasi dan Hasil Belajar Sosiologi”. Tujuan penelitiannya yaitu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sosiologi melalui penerapan PBL berbantuan TTS. Penelitian yang dilakukan Herdiwati memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan PBL berbantuan teka-teki silang. Perbedaannya yaitu setting penelitian dan letak penempatan teka-teki silang. Penelitian Herdiwati dilakukan secara daring dan teka-teki silang dijadikan sebagai penentu hasil belajar. Sedangkan penelitian ini dilakukan secara luring (tatap muka) dengan teka-teki silang sebagai penganalisis atau memperkuat pentransferan pengetahuan dengan menerapkan model *PBL*.

Dalam penelitian lain yang dilakukan (Sari & Junaidi, 2021) berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi melalui Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Teka-Teki Silang *Puzzle Discovery Education* Pada Siswa XI IIS SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi. Penelitian yang dilakukan Sari

& Junaidi memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada meningkatkan hasil belajar sosiologi dengan menggunakan media teka-teki silang. Perbedaannya melalui penggunaan model setting penelitian dan letak penempatan teka-teki silang. Penelitian Sari & Junaidi menggunakan model *Discovery Learning* dilakukan secara daring melalui aplikasi *whatsapp* dan teka-teki silang dijadikan sebagai penentu hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* dilakukan secara luring (tatap muka) dengan menggunakan teka-teki silang sebagai memperkuat analisis dan pentransferan materi melalui model *PBL*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar sosiologi di Kelas X IPS 1 yang sekarang berada di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan melalui suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Melalui Model *PBL* Berbantuan Media TTS Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan, Padang Pariaman.

B. Batasan masalah

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini fokus pada hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan yang masih tergolong rendah dan banyaknya siswa dengan nilai di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 76,00.
2. Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang variasi. Menentukan model dan media yang tepat sesuai kondisi dan situasi belajar

siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu, perlunya penggunaan model PBL berbantuan media TTS dengan tujuan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar sosiologi melalui model PBL berbantuan media teka-teki silang pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan, Padang Pariaman?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi melalui penggunaan model PBL berbantuan media teka-teki silang pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Gasan, Padang Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah di bidang pendidikan. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memberikan wawasan keilmuan terkait dengan pendidikan yang berkaitan dengan model *Problem Based Learning* dan media pembelajaran teka-teki silang,

sehingga dapat berguna bagi yang membaca terutama guru, siswa dan lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa dapat termotivasi dalam proses pelajaran dan mengerjakan teka-teki silang karena menarik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis disertai bermain sambil belajar yang sesuai dengan proses belajar partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- b. Bagi Guru sebagai bahan masukan guru dalam memvariasikan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi dengan menggunakan *problem based learning* berbantuan media teka-teki silang.
- c. Bagi Peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan tambahan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti lebih mendalam yang berkaitan dengan penelitian ini.